

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati bagaimana keluarga menangani salah satu anggota keluarganya menderita depresi. Peneliti ingin melihat apa yang akan dilakukan sebagai keluarga dalam mengatasi permasalahan yang dilalui. Apa saja peristiwa yang terjadi pada resiliensi keluarga terhadap anggota yang menderita depresi, maka terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu ingin mengetahui proses resiliensi keluarga terhadap anggota yang menderita depresi. Pada penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan pada pengamatan obyektif partisipatif terhadap fenomena sosial. Penelitian ini berfokus pada pendekatan fenomenologi, dengan menggali pengalaman manusia yang subjektif. Berdasarkan data yang diperoleh partisipan S, M, dan N dalam proses resiliensi keluarga dimana masih dalam proses sistem keyakinan keluarga, pola organisasi keluarga, komunikasi dan pecahan masalah, dan spiritual keluarga, pada setiap anggota keluarga yang menderita depresi merasa sedih, dan tidak menyangka bahwa dengan apa yang dialami oleh penderita. Namun seiring dengan berjalannya waktu keluarga mulai menerima keberadaan, menerima kondisi dan merawat penderita dengan penuh kasih sayang sebagai anggota keluarga. Namun penerimaan terhadap resiliensi keluarga tidak selalu memberikan akhir yang sempurna dari permasalahan yang ada, adapun dampak yang terjadi dan dirasakan oleh partisipan.

Kata kunci: resiliensi keluarga, depresi, keluarga

ABSTRACT

In this study, the researcher observes how families manage a member suffering from depression. The researcher aims to examine the actions taken by the family in overcoming the challenges they face. Given the various events that occur within family resilience toward a member with depression, the objective of this research is to understand the process of family resilience in these circumstances. This study employs a qualitative method rooted in inductive thinking, based on objective participatory observation of social phenomena. It focuses on a phenomenological approach by exploring subjective human experiences. Based on the data obtained from participants S, M, and N, the family resilience process is currently situated within the family belief system, organizational patterns, communication and problem-solving, and family spirituality. Each family member initially felt sadness and disbelief regarding the sufferer's condition. However, over time, the families began to accept the situation and care for the sufferer with affection as a member of the family. Nevertheless, acceptance in family resilience does not always provide a perfect resolution to existing problems, as there are still impacts experienced and felt by the participants.

Keywords: family resilience, depression, family

خالصة

في هذه الدراسة، يراقب الباحث كيفية تعامل الأسر مع أحد أفرادها المصاب بالاكتئاب. ويهدف الباحث إلى دراسة الإجراءات التي تتخذها الأسرة للتغلب على التحديات التي تواجهها. ونظراً لتنوع الأحداث التي تحدث في سياق مرونة الأسرة تجاه أحد أفرادها المصاب بالاكتئاب، فإن الهدف من هذا البحث هو فهم عملية مرونة الأسرة في هذه الظروف. تستخدم هذه الدراسة طريقة نوعية متجذرة في التفكير الاستقرائي، استناداً إلى الملاحظة التشاركية الموضوعية للظواهر الاجتماعية. وتركز على النهج الظاهري من خلال استكشاف تقع عملية، N و M و S التجارب البشرية الذاتية. استناداً إلى البيانات التي تم الحصول عليها من المشاركين مرونة الأسرة حالياً ضمن نظام المعتقدات الأسرية، وأنماط التنظيم، والتواصل وحل المشكلات، والروحانية، الأسرية. شعر كل فرد من أفراد الأسرة في البداية بالحزن وعدم التصديق بشأن حالة المريض. ومع ذلك بمرور الوقت، بدأت الأسر في قبول الوضع ورعاية المريض بمودة باعتباره فرداً من أفراد الأسرة. ومع ذلك، فإن القبول في مرونة الأسرة لا يوفر دائماً حلاً مثالياً للمشاكل القائمة، حيث لا تزال هناك آثار يواجهها ويشعر بها المشاركون.

الكلمات المفتاحية: مرونة الأسرة، الاكتئاب، الأسرة